

## **PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR**

### **USING DIORAMA MEDIA TO INCREASE LEARNING OUTCOMES IN IPS LEARNING CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL**

**Devi Safitri<sup>1</sup>, Munjiatun<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia  
E-mail: [devi.safitri5438@student.unri.ac.id](mailto:devi.safitri5438@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [munjiatun@lecturer.unri.ac.id](mailto:munjiatun@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup> |

**Submitted**

28 Juni 2022 |

**Accepted**

15 Agustus 2022

**Revised**

05 September 2022

**Published**

31 Oktober 2022

**Kata Kunci:**

Media Diorama;  
Hasil Belajar;  
Ilmu Pengetahuan  
Sosial; |

**Keyword:**

Diorama Media;  
Learning Outcomes;  
Social Learning |

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPS tema daerah tempat tinggalku pada siswa kelas IV SD Negeri 193 Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode *Quasi Experimental Type One Group Pretest-Posttest Design* yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random. Instrumen yang digunakan berupa tes. Hasil menunjukkan ada peningkatan penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPS tema daerah tempat tinggalku materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa pada siswa kelas IV SD Negeri 193 Pekanbaru dengan penggunaan media diorama. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata post test lebih besar dari rata-rata pre test. Rata-rata post test sebesar 85,3 yang berada pada kategori sangat baik dan rata-rata pre test sebesar 63,3 yang berada pada kategori cukup. Hasil perhitungan *N-Gain* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 64,74 termasuk dalam kategori efektif.. |

**Abstract**

This study aims to determine the use of diorama media on social studies learning outcomes with the theme of the area where I live in fourth grade students of SD Negeri 193 Pekanbaru. The study used the *Quasi Experimental Type One Group Pretest-Posttest Design* method, namely experimental research carried out on only one group selected randomly. The instrument used is a test. The results show that there is an increase in the use of diorama media on social studies learning outcomes with the theme of the area where I live, material on economic activities and types of work that produce goods and services for fourth grade students of SD Negeri 193 Pekanbaru with the use of diorama media. This can be proven by the results of calculations showing that the average post-test value is greater than the pre-test average. The post-test average was 85.3 which was in the very good category and the pre-test average was 63.3 which was in the sufficient category. The results of the *N-Gain* calculation show that the average value of the experimental class is 64.74 which is included in the effective category. |

**Citation :**

Safitri, D., Munjiatun. (2022) Penggunaan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1 (4), Halaman. 268-278. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.70>

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil pengalamannya sendiri dari interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015). Pembelajaran IPS memperluas kemampuan peserta didik dan sadar terhadap masalah sosial yang terdapat di lingkungan kehidupan sekitar, di harapkan

peserta didik memiliki pemikiran yang peduli terhadap lingkungan dan mengatasi ketidak seimbangan yang telah terjadi, peserta didik dituntut tidak hanya peka dalam mengatasi masalah yang ada pada dirinya saja namun juga peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Ketercapaian kompetensi dalam pelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Maka dibutuhkan pemanfaatan media untuk membantu dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa tepatnya kelas IV SD Negeri 193 Pekanbaru, dengan penggunaan media diorama bisa menjadi penopang guru dalam penyampaian materi. Konsentrasi siswa bisa fokus terhadap pembelajaran dengan menggunakan media diorama, tentunya siswa lebih merasa semangat karena adanya perantara yang kongrit pada materi pembelajaran IPS guru dapat menjelaskan materi yang di paparkan sehingga siswa sangat mudah memahami materi tanpa harus menghafal melaikan dengan melihat media diorama tersebut.

Pada waktu peneliti melakukan PLP telah melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 193 Pekanbaru, ditemukan beberapa fakta diantaranya pembelajaran yang berlangsung hanya menggunakan buku siswa dan buku guru. Metode yang digunakan guru berupa ceramah, penugasan, tanya jawab dan tidak memanfaatkan media pada pembelajaran. Materi yang disampaikan hanya berasal dari media yang ada di dalam buku yaitu media ilustrasi sederhana. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa jenuh, tidak ada ketertarikan dan antusias pada pelajaran IPS. Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan selama ini berdampak pada hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pada ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester masih berada di bawah kriteria ketuntasan. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang di hadapi selama ini pada pelajaran IPS.

Media diorama mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan media diorama pada pelajaran IPS. Kata Arief S. Sudirman, dkk. (2012) Memukakan media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak kata *Medium* secara harifah berarti prantara atau pengantar. Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipta (2013) menambahkan bahwa diorama lebih menekankan kepada isi pesan dari gambaran visual atau tokoh dan lebih hidup dibandingkan maket. Diorama memberikan kemudahan, pada diorama terdapat sosok atau objek di letakkan pada pentas berlatar belakang lukisan yang mendukung pembelajaran (Daryanto, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian Nurul Sapitri. Peneliti mencoba menggunakan media diorama yang telah berhasil di kembangkan pada penelitian sebelumnya untuk digunakan kembali pada materi yang sama dan tempat penelitian yang berbeda. Dengan tema daerah tempat tinggalku pada materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa pembelajaran IPS. Menerapkan penggunaan media yang tepat sesuai materi pembelajaran agar peserta didik belajar tidak bersifat menghafal suatu bacaan melaikan melihat secara absrak di mana acuannya semakin mudah di serap panca indra peserta didik (Dini Latifah, 2016).

Dalam sebuah pembelajaran media juga di sebut sarana gratis, fotografis di mana berfungsi menyusun informasi baik berupa visual maupun visual (Rostina Sundayana 2015). Pengetahuan IPS di sekolah dasar sangat memberikan pengetahuan awal serta penerapan keterampilan berfikir peserta didik untuk menjadi warga Negara yang baik sedini mungkin (Ahmad Susanto, 2016). Pembelajaran IPS peserta didik belajar untuk memahami gejala sosial yang ada di lingkungan masyarakat (Alif Nurul Hidayati, 2017). Nana Sudjana (2002) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sementara itu Asep Jihad dan Abdul Haris (2008) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan

perilaku yang cenderung menetap dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan penelitian yang relevan, dengan penggunaan media diorama di harapkan memberikan dampak baik untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar tema daerah tempat tinggalku di SD Negeri 193 Pekanbaru tahun ajaran 2021/2022. Kemudian, berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya tentang penggunaan media diorama terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal setelah mendapatkan tindakan pembelajaran menggunakan media diorama, dapat di simpulkan bahwa media diorama sangat di perlukan pada pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria tepatnya di kelas IV SD Negeri 193 Pekanbaru.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah quasi eksperimen semu (*quasi experimental*) (Sugiyono,2019). Yaitu penelitian eksperimen yang di laksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol (Arikunto,2006). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang di pilih secara random dan tidak dilakukan test kesetabilan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* di ukur dengan menggunakan *pre test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan pada setelah pembelajaran. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka *pre test* diberikan sebelum pembelajaran dilakukan dan *post test* akan dilakukan setelah pembelajaran.

1. Tabel 1. Bentuk Design penelitian

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> : nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

$$\text{Pengaruh diklat terhadap hasil belajar siswa} = (O_1 - O_2)$$

Tempat dilakukannya penelitian ini di SD Negeri 193 Pekanbaru, kelas IV pada tahun ajaran 2021/2022. Menurut sugiyanto (2009) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau subjek yang memiliki kualitas dan krateristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 193 Pekanbaru pada tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari satu kelas berjumlah 32 siswa. Dikarenakan masih pada masa pandemi setiap sekolah membatasi siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di Sekolah SDN 193 Pekanbaru terbagi menjadi dua yaitu Offline dan Online. Penelitian ini di lakukan pada masa tatap muka terbatas Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 15 siswa. Kelas tersebut akan dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes digunakan merupakan tes hasil belajar.

Tes hasil belajar menurut Sukardi (2013) mengukur penguasaan dan kemampuan siswa setelah selama kurun waktu tertentu menerima proses belajar mengajar dari guru. Tes dilaksanakan beberapa kali yaitu pada *pre test* dan *post test*. Pre test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post test* digunakan untuk mendapatkan data kemampuan akhir siswa kelompok

eksperimen. Instrumen penelitian (Sugiyanto,2008) suatu alat yang di pakai untuk mengukur kejadian sosial serta alam yang di amati. Instrumen yang di pakai berupa soal tes, bentuk tes pada instrumen ini berupa pilihan ganda. Di mana tes ini di pakai untuk mendapatkan hasil belajar IPS pada tema daerah tempat tinggalku materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa siswa kelas IV SD Negeri 193 Pekanbaru sebelum dan sesudah di berikan perlakuan. |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 193 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Kartama, Kel.Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 193 Pekanbaru adalah kurikulum 2013. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2021/2022. Proses pembelajaran yang diterapkan disekolah adalah pertemuan tatap muka terbatas, yang mana hanya siswa yang sudah melakukan vaksinasi yang dapat melaksanakan pemberlajaran tatap muka disekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Oleh karena itu pada penelitian ini subjek penelitian adalah siswa yang dapat melaksanakan pertemuan tatap muka terbatas di Sekolah. Siswa kelas IV yang telah melaksanakan vaksinasi sebanyak 15 siswa. Daftar nama siswa dapat dilihat pada lampiran 5. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan media diorama pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar. Hasil belajar IPS siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomu dan jenis-jenis pekerjaan yang menhasilkan barang dan jasa diukur dengan menggunakan instrumen tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Instrumen soal ini akan diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu *pre test* dan setelah melaksanakan pembelajaran yaitu *pos ttest*.

Instrumen terlebih dahulu divalidasi terlebih dahulu oleh dosen ahli pada bulan Februari 2022 untuk melihat kelayakan soal dijadikan sebagai instrumen penelitian. Soal yang telah disetujui oleh dosen ahli selanjutnya di uji cobakan pada siswa kelas V SD Negeri 193 Pekanbaru sebanyak 30 siswa. Selanjutnya hasil uji coba kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk menguji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Setelah dilakukan uji coba tersebut, instrumen soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya data pretest postest siswa di uji normalitas dan homogenitas data, setelah data berdistribusi normal dan homogen maka data pretest postest dapat dianalisis menggunakan uji N-Gain. Hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan materi pada pembelajaran dengan penggunaan media diorama disertai dengan Lembar Kerja Siswa. Perangkat pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 11. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama 1 x 30 menit.

#### 2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan media diorama dimulai pada hari Senin tanggal 07 Maret 2022. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 WIB dengan banyak siswa yang hadir adalah 15 siswa. Materi yang dibahas pada pertemuan pertama ini adalah kegiatan ekonomi pembelajaran dimulai sesuai RPP. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menyiapkan media diorama terlebih dahulu. Peneliti memberikan soal pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media diorama.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal *pre-test* peneliti langsung memulai pembelajaran. Peneliti dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran materi kegiatan ekonomi dan mengenalkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran, dimana dengan penggunaan media diorama. Pada proses pembelajaran siswa tampak semangat untuk mengikuti pembelajaran. Terdapat interaksi antara siswa dengan media diorama, interaksi siswa dengan teman kelompok, interaksi antara siswa dengan guru. Peserta didik sangat antusias belajar dengan menggunakan media diorama. Setelah selesai belajar peneliti memberikan lembar kegiatan siswa di kerjakan bersama kelompok dan sekaligus memberikan soal *post test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap pengetahuan pembelajaran siswa setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media diorama. Setelah selesai mengerjakan lembar kerja siswa dan soal *post-test* peneliti selanjutnya akan memberikan koreksi dan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa. Setelah itu peneliti akan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

Pertemuan kedua pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan media diorama dimulai pada hari Senin tanggal 10 Maret 2022. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 WIB dengan banyak siswa yang hadir adalah 15 siswa. Materi yang dibahas pada pertemuan pertama ini adalah kegiatan ekonomi pembelajaran dimulai sesuai RPP. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menyiapkan media diorama terlebih dahulu. Peneliti memberikan soal *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media diorama. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal *pre-test* peneliti langsung memulai pembelajaran. Peneliti dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dan mengenalkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran, dimana dengan penggunaan media diorama. Pada proses pembelajaran siswa tampak semangat untuk mengikuti pembelajaran. Terdapat interaksi antara siswa dengan media diorama, interaksi siswa dengan teman kelompok, interaksi antara siswa dengan guru. Peserta didik sangat antusias belajar dengan menggunakan media diorama. Setelah selesai belajar peneliti memberikan lembar kegiatan siswa di kerjakan bersama kelompok dan sekaligus memberikan soal *post test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap pengetahuan pembelajaran siswa setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media diorama. Setelah selesai mengerjakan lembar kerja siswa dan soal *post test* peneliti selanjutnya akan memberikan koreksi dan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa. Setelah itu peneliti akan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

### 3. Analisis data

#### 3.1 Data *Pre Test* dan *Post Test* Hasil Belajar IPS Kelompok Eksperimen

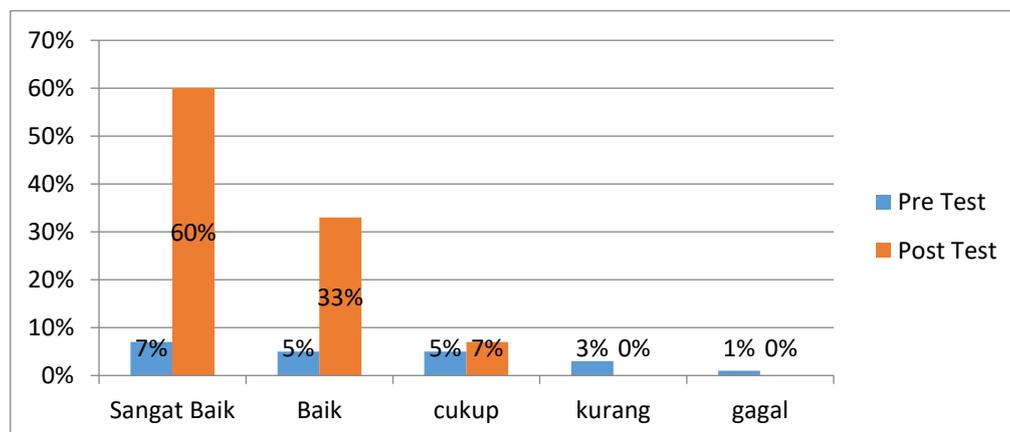
*Pre-test* hasil belajar IPS kelompok eksperimen dilakukan pada tanggal 07 maret 2022. Setelah diakukan *pre test* data yang di peroleh untuk mengetahui data distribusi frekuensi *pre test* pada kelompok eksperimen dilaksanakan mada materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Pada soal *pre-test* banyak siswa yang mendapatkan nilai kreteria sangat baik 1 siswa, mendapatkan nilai kreteria baik 5 siswa, yang mendapatkan nilai kreteria cukup 5 siswa, yang mendapatkan nilai kreteria kurang 3 siswa dan medapatkan nilai kreteria gagal 1 siswa. *Post-test* hasil belajar IPS kelompok eksperimen dilakukan pada tanggal 10 maret 2022. Setelah dilakukan *post-test* data yang di peroleh untuk mengetahui data distribusi frekuensi *post-test* pada kelompok eksperimen dilaksanakan mada materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Pada soal *post-test* banyak siswa yang mendapatkan nilai kreteria sangat baik 9 siswa, mendapatkan nilai kreteria baik 5 siswa, yang mendapatkan nilai kreteria cukup 1 siswa, yang mendapatkan nilai kreteria kurang 0 siswa dan

medapatkan nilai kreteria gagal 0 siswa. Dapat dilihat hasil pre test dan Post test pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Distribusi Frekuensi *Pre-test* dan *post test* Hasil Belajar IPS pada Kelompok Eksperimen

	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat baik (8,1-10)	1	7%	9	60%
Baik (6,6-8,0)	5	33%	5	33%
Cukup (5,6-6,5)	5	33%	1	7%
Kurang (4,1-5,5)	3	20%	0	0%
Gagal (0-4.0)	1	7%	0	0%
Total	15	100%	15	100%
Rata-rata	63,3		85,3	
Nilai tinggi	90		100	
Nilai terendah	35		65	

Berdasarkan data, diketahui bahwa *pre test* hasil belajar IPS kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,3 dengan kategori cukup. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebesar 7%, kategori baik sebesar 33%, kategori cukup sebesar 33%, kategori kurang sebesar 20% dan kategori gagal sebesar 7%. Data nilai *pre test* hasil belajar IPS kelompok eksperimen. Berdasarkan data, diketahui bahwa *post test* hasil belajar IPS kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,3 dengan kategori sangat baik. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebesar 60%, kategori baik sebesar 33%, kategori cukup sebesar 7%, kategori kurang sebesar 0% dan kategori gagal sebesar 0%. Data nilai *post test* hasil belajar IPS kelompok eksperimen selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



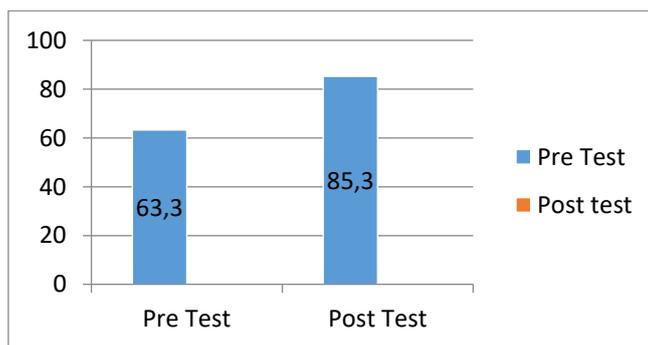
Gambar 1. Diagram Batang Nilai *Pre test* *Post Test* Hasil Belajar IPS Kelompok Eksperimen

## 4. Uji Hipotesis

4.1 *Pre-test Post-test* Hasil Belajar IPS Kelompok EksperimenTabel 4. Hasil *Pre-test post test* Kelompok Eksperimen

Kelompok Ekperimen	Statistik	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
	N		15
	$\sum x$	950	1285
	<b>Mean</b>	<b>63,3</b>	<b>85,3</b>
	<b>Katagori</b>	<b>Cukup</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa ada perbedaan yang jauh hasil belajar siswa kelompok eksperimen dari hasil *pre test* dan *post test* yaitu cukup dan sangat baik. Mean *pre test post test* adalah  $63,3 < 85,3$ . Peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan adalah jauh berbeda. Kesimpulannya ada peningkatan hasil belajar yang sangat baik pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media diorama materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram batang nilai *pre test* dan *post test*

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi mengenai deskripsi data dan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	pretes(eksperimen)	,136	15	,200	,967	15	,805
	postes(eksperimen)	,259	15	,008	,737	15	,065

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria keputusan :

- 1) Jika Sig. (signifikansi)  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal
- 2) Jika Sig. (signifikansi)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

Analisis didasarkan pada nilai probabilitas (Sig.) dengan derajat kebebasan 0,05. dari tabel diatas diperoleh bahwa untuk uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut; hasil *pretest* kelas eksperimen adalah (sig.) 0,805 dan hasil *posttest* kelas eksperimen adalah (sig.) 0,065. Hal ini menunjukkan, nilai Sig. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari pretest dan posttest kelas eksperimen adalah data berdistribusi normal.

## 6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan agar mengetahui apakah kelas eksperimen *pre test* dan *post test* dan memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan dari peneliti dapat berlaku untuk seluruh siswa. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil uji homogenitas

Hasil Belajar Siswa	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Based on Mean	,171	1	28	,682
Based on Median	,083	1	28	,776
Based on Median and with adjusted df	,083	1	21,572	,77
Based on trimmed mean	,087	1	28	,771

Berdasarkan dari tabel di atas, Variabel Standar Operasional Prosedur diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar ,682 berarti dapat dikatakan data tersebut homogen.

## 7. Uji N-gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan jeni-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa kelas IV SD Negeri 193 Pekanbaru peserta didik setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan oleh peserta didik.

Tabel 7. Hasil Uji N-Gain

Kelas eksperimen	
N-Gain Score (%)	
Rata-rata	68,74
Minimum	30,00
Maximum	100,00

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen hasil dari nilai *pre test* dan *post test* adalah 68,74. Nilai minimal 30,00 dan nilai maksimal 100,00 termasuk dalam kategori cukup efektif.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa kelas IV SD Negeri 193 Pekanbaru dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dan termasuk dalam katagori efektif.

## Pembahasan

Pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 193 Pekanbaru adalah pertemuan tatap muka terbatas. Siswa yang melaksanakan pertemuan tatap muka disekolah hanya siswa yang telah melaksanakan vaksinasi. Sampel pada penelitian ini terdiri dari siswa kelas IV yang telah melaksanakan vaknisasi dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa. Pada kelas eksperimen ini akan melihat apakah dengan penggunaan media diorama efektif atau tidak dalam meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas IV Sekolah dasar. Hasil belajar IPS siswa diukur dengan instrumen tes berupa 20 soal pilihan ganda.

Instrumen tes ini akan diberikan pada test awal pretest dan test akhir posttest. Hasil analisis yang dilakukan pada data test awal *pre test* diperoleh bahwa nilai rata-rata nilai sebesar 63,3 dengan kategori cukup dan nilai rata-rata *post test* sebesar 85,3 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV pada kelas eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Pemberian treatment dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 1 x 30 menit.

Tabel 8. Pemetaan Kompetensi Dasar

Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar 193 Pekanbaru	
KD IPS	KI IPS
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
	3.3.2 Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
	3.3.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
	3.3.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
3.4 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.4.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
	3.4.2 Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
	3.4.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
	3.4.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Selama pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar IPS hasil *post test* lebih tinggi dari *pre test*. Dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran penggunaan media diorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar. Untuk melihat tingkat efektivitas penggunaan media diorama pada hasil belajar IPS siswa kelas IV, dilakukan uji N-Gain. Hasil yang diperoleh dari uji N-Gain yaitu sebesar 68,74 yang termasuk pada kategori cukup efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Miftahul Jannah dan Abdul Basid, 2019) yang menyatakan bahwa media diorama dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 193 Pekanbaru materi kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan. |

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan ada peningkatan penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPS tema daerah tempat tinggalku pada siswa kelas IV SD Negeri 193 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pre test dan post test pada siswa jauh berbeda. Hasil perhitungan nilai rata-rata *pre test* sebesar 63,3 sedangkan nilai rata-rata *post test* sebesar 85,3. Berdasarkan kriteria yang digunakan, *post test* berada pada kategori sangat baik, sedangkan mean *post test* berada pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai *pre test* dan *post test* dan hasil perhitungan uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen hasil dari nilai pre test dan post test 68,74 di kategorikan efektif.

### **Rekomendasi**

1. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi sumber tambahan dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada pelajaran IPS.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada pelajaran IPS.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa membantu sekolah dalam menambah media berupa diorama. Pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dan sebagai tambahan referensi yang bisa digunakan guru pada saat mengajar di sekolah dasar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dasar untuk referensi media pada pelajaran IPS di sekolah dasar lebih lanjut dengan ruang lingkup yang besar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi kedepannya. |

## **DAFTAR PUSTAKA**

- |Ahmadi, Abu., dan Suproyono. W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.  
Anitahr, Sri, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.  
Jihad, A., Haris, H. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press.  
Daryanto, (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

- Hidayati, A. N., Halimah, M., & Mulyadiprana, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1). 146-152.
- Jannah, M., & Basit, A. (2019). Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(2). 12-18
- Latifah, D. (2016). Pengembangan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Kelas Vii Mtsn Yogyakarta. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 255-270.
- Nashiroh, P. K., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2020). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbatuan Mind Map terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 43-52.
- Nana Sudjana. (2002). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sapitri, N., Guslinda, G., & Zufriady, Z. (2021). Pengembangan Media Diorama Untuk Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1589-1598.
- Sadiman, Arief. (2012). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pendidikan)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ratnawati, E. (2016). Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 2(1). 24-36
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widiyanto, Joko. (2018). *SPSS For Wndows Untuk Analisa Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS. |